MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK KELOMPOK A1TK AL-HIDAYAH TLUMPU KOTA BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

NURUL HIDAYATI
NPM.12.1.01.11.0380

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
2016

Skripsi Oleh :

NURUL HIDAYATI
NPM :12.1.01.11.0380

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN FINGER PAINTING PADA ANAK KELOMPOK A1TK AL-HIDAYAH TLUMPU KOTA BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 29 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi	**LINDA DWIYANTI, M.Pd**
NIDN : 0717015501	NIDN : 0707079101

ii

Skripsi Oleh:

NURUL HIDAYATI
NPM: 12101110380

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN FINGERPAINTING PADA ANAK KELOMPOK A1TK AL-HIDAYAH TLUMPU KOTA BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan panitia Ujian/sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 8 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:
1. Ketua : Drs. Kuntjojo , M.Pd., M.Psi
   NIDN : 0717015501
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
   NIDN : 0701038303
3. Penguji II : Linda Dwiyanti, M.Pd
   NIDN : 0707079101

Mengesahkan,
Dekan FKIP
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati,M.Pd
NIDN.0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENI MELALUI KEGIATAN *FINGER PAINTING* PADA ANAK KELOMPOK A1TK AL-HIDAYAH TLUMPU KOTA BLITAR TAHUN AJARAN 2015/2016

NURUL HIDAYATI
NPM: 12.1.01.11.0380
Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Dosen Pembimbing I
Drs. KUNTJOJO,M.Pd., M.Psi

Dosen Pembimbing II
LINDA DWIYANTI, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran melukis di TK Al-Hidayah Tlumpu Kota Blitar yang dilakukan di dalam ruang kelas yang kurang representatif, tidak adanya ketersediaan media pasta warna. Akibatnya suasana proses pembelajaran membosankan, anak pasif, dan Kreativitas anak dalam melukis rendah. Hal tersebut tampak dari motivasi belajar anak yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajar juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah "Apakah kegiatan *finger painting* mampu meningkatkan kemampuan seni pada anak kelompok A1 Taman Kanak- kanak Al- Hidayah Tlumpu Sukorejo Kota Blitar?".

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok A1 TK Al -Hidayah Tlumpu Kota Blitar. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan instrumen RPP, lembar observasi aktivitas anak, lembar observasi aktivitas guru, dan hasil belajar anak.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah melalui siklus tindakan kegiatan *finger painting* terbukti dapat meningkatkan kemampuan seni pada anak.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan kemampuan seni .

Kata kunci : kemampuan seni, *finger painting.*

A. PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran melukis di TK Al-Hidayah Tlumpu Kota Blitar yang dilakukan di dalam ruang kelas yang penuh dengan meja kursi menjadikan ruang kelas menjadi tidak representatif untuk proses pembelajaran, juga tidak adanya ketersediaan media pasta warna. Akibatnya suasana proses pembelajaran membosankan, anak pasif, dan kreativitas anak dalam melukis rendah. Hal tersebut tampak dari hasil belajar yang menunjukkan kemampuan seni anak rendah. Pengembangan kreativitas lewat kegiatan bermain haruslah diarahkan untuk merangsang kemampuan anak, agar dapat membuat kombinasi baru, sebagai kemampuan untuk memproduksi respon yang tidak biasa, serta merangsang agar anak berfikir. Salah satu bentuk permainan yang dapat meningkatkan kreativitas anak yaitu melalui kegiatan *finger painting*.

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mening-katkan kemampuan seni pada anak melalui kegiatan *finger painting*. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan seni pada anak melalui kegiatan finger painting anak kelompok A1 Taman Kanak – kanak Al-Hidayah Tlumpu Sukorejo Kota Blitar Tahun Ajaran 2015 / 2016.

Proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak hendaknya diselenggar-kan secara menyenangkan, inspiratif, menan tang, memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif memberi kesem-patan untuk berkreasi dan kemandirian sesuai dengan tahap perkembangan fisik dan psikis anak. Kualitas pembelajaran diukur dan di-tentukan oleh sejauh mana kegiat-an pembelajaran tertentu dapat menjadi alat pengubah tingkah laku anak kearah yang sesuai dengan tuju-an atau kompetensi yang telah ditetapkan.

Kemampuan dasar dalam aspek motorik/fisik adalah perkembangan fisik anak berhubungan dengan gerak/motorik halus (*fine-motor*) dan gerak/motorik kasar (*gross-motor*). Gerak halus adalah berbagai gerakan yang melibatkan fungsi jari jemari, seperti meremas, melipat, menggunting, menjahit, menari, menganyam, dan menggambar. Sementara itu, gerak kasar adalah berbagai gerakan yang melibatkan otot-otot besar dan sendi-sendi, seperti meloncat, memanjat, melempar, berdiri, jongkok, berlari dan sebagainya.

Dalam berkarya seni rupa, koordinasi mata dengan pengendalian motorik halus serta motorik kasar menjadi sangat penting dikuasai oleh anak. Proses pendidikan seni rupa sangat membutuhkan kemampuan dalam gerak yang ditunjang dengan sensitivitas/kepekaan indrawi.

Kemampuan dasar gerak dalam seni rupa tampak jelas ketika anak melakukan aktivitas antara lain, bermain dan berkreasi dengan cat untuk membuat *finger painting* yang dilukis dengan jari-jari tangan dan dibantu gerakan tubuh. Anak secara aktif bergerak mengeksplorasi berbagai kemungkinan bentuk yang dapat tercipta melalui gerakannya.

Kemampuan dasar dalam aspek persepsi adalah perkembangan persepsi atau daya serap anak bertumpu pada kepekaan atau sentivitas indrawi dan kemampuan intelektualnya. Integrasi fungsi indrawi seseorang akan tampak jelas ketika seseorang merespons lingkungannya dengan melakukan sesuatu. Pengalaman mengekplorasi dan melatih kepekaan indrawi memungkinkan anak mengenal dan mengapresiasi keragaman bentuk, ukuran, tekstur, bau/aroma, suara/bunyi, rasa, gerak, dan sebagainya. Kemampuan dasar perseptual dalam seni rupa tampak jelas ketika anak melakukan aktivitas antara lain, memilih warna krayon yang cocok ketika mewarnai gambar pohon, langit, matahari, dan sebagainya.

Perkembangan emosi dalam seni rupa tampak jelas ketika anak melakukan aktivitas antara lain, membuat *finger painting* akan merekam jejak-jejak emosi anak. Ekspresi anak terlihat dari besutan atau gerakan di atas kertas, baik itu coretan tak beraturan maupun beraturan dengan berbagai variasinya. Anak beraktivitas dengan antusias dan penuh tawa.

Kemampuan dasar dalam aspek kreativitas adalah potensi kreativitas dalam diri seorang anak dapat dikenali melalui beberapa jenis kemampuan kreatifnya, diantaranya a) berpikir kreatif, b) kreativitas yang berkaitan dengan bakat seni yang alamiah, dan c) kreativitas dalam bermain. Jika pada usia dini seluruh potensi reativitas anak dipupuk dan dimungkinkan berkembang, secara berangsur-angsur kreativitasnya meluas pada bidang-bidang lainnya.

Kreativitas dan bermain adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan anak-anak. Bagi mereka, bermain adalah suatu kebutuhan yang diperlukan agar mereka dapat berkembang secara wajar dan utuh.

Bermain memberi banyak kesempatan anak menguasai kemampun fisik, sosial, ketrampilan intelektual, dan berbagai konsep. (Eheart dan Leavit, 1958 : 2) (dalam buku Metode Pengembangan Seni oleh widia pakerti dkk).

B. METODE PENELITIAN

Subjek penelitian yaitu anak didik kelompok A1 yang berusia 4 sampai 5 tahun, Taman Kanak-kanak Al- Hidayah Tlumpu Kecamatan Sukorejo Kota Blitar, yang berjumlah 20 orang anak. Adapun daftar anak sebagai subjek penelitian pada

kelompok A1 dinyatakan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.2

Daftar Nama anak kelompok A1Taman Kanak – KanakAl – Hidayah Tlumpu Kota BlitarTahun Ajaran 2015 -2016

No	Nama Anak	Jenis Kelamin
1	Adelia Candra	Perempuan
2	Az Zahra	Perempuan
3	Nancy Cyntia	Perempuan
4	Robbi Batrisia	Laki-laki
5	Raditya	Laki-laki
6	Putri Aulia	Perempuan
7	Muhammad Habib	Laki-laki
8	Afda Rena	Perempuan
9	Syafarah Nindiya	Perempuan
10	Maulana Gustom	Laki-laki
11	Dwi yani alfa	Perempuan
12	Muhamad Kensa	Laki-laki
13	Zakia Khumaida	Perempuan
14	Hanum Nur Amalia	Perempuan
15	An Nisa	Perempuan
16	Frista Raya	Perempuan
17	Arneta	Perempuan
18	Gisa Romeisya	Perempuan
19	Frico Fafian	Laki-laki
20	Hayunda Gea Nisa	Perempuan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)/ *Classroom Action Research* (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas. Dalam penelitian tindakan kelas yang peneliti gunakan adalah desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis & Mc Taggart. dalam setiap siklus yang di mungkinkan terdiri dari empat komponen seperti halnya yang di laksanakan Kurt Lewin sehingga belum tampak adanya perubahan. Keempat komponen tersebut meliputi : 1) perencanaan (planning); 2) aksi/tindakan(acting); 3) observasi (oserving); 4) refleksi (reflecting).

Hanya saja sesudah suatu siklus selesai di implementasikan, khususnya sesudah adanya refleksi di ikuti dengan perencanaan ulang (replanning) atau revisi terhadap implementasi siklus sebelumnya. Selanjutnya, berdasarkan perencanaan ulang tersebut dilaksanakan dalam bentuk siklus tersendiri. Demikian untuk seterusnya, satu siklus diikuti dengan siklus berikutnya sehingga PTK dapat dilakukan dengan beberapa kali siklus.

Untuk mengumpulkan data sebagai bahan penelitian , peneliti memanfaat- kan lembar pengamatan proses kerja dan lembar penilaian hasil kerja. Peneliti memilih instrument tersebut karena lembar pengamatan dapat memunculkan data yang valid (dapat dipercaya kebenarannya).

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Kemampuan Seni

PEDOMAN HASIL KARYA		
1.	Subyek yang dinilai	Anak Kelompok A1 TK Al-Hidayah Tlumpu Kota Blitar
2.	Kemampuan yang dinilai	Kemampuan Seni
3.	Kompetensi Dasar	Pengetahuan: 3.15 Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni

		Ketrampilan : 1.15 Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media.
4.	Teknik Penilaian	Hasil Karya
5.	Prosedur Penilaian	1. Guru menyediakan media yang digunakan
		2. Guru mengenalkan media satu persatu
		3. Guru menunjukkan contoh gambar melalui kegiatan finger painting
		4. Anak menirukan menggambar dengan finger
		5. Guru memberikan penilaian
6.	Kriteria Penilaian : Kreativitas Komposisi Warna Keindahan Kebersihan	1. Anak mendapat bintang empat jika memenuhi 4 kriteria penilaian
		2. Anak mendapat bintang tiga jika memenuhi 3 kriteria penilaian
		3. Anak mendapat bintang dua jika memenuhi 2 kriteria penilaian
		4. Anak mendapat bintang satu jika memenuhi 1 kriteria penilaian

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat di tafsir dan untuk mengetahui keaktifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran. Pada penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknis analisis data statistik deskriptif yaitu dengan cara menghitung nilai rata – rata (mean) tiap – tiap indikator pengembangan kemampuan.

Teknis analisis data yang di gunakan untuk mengolah data yang di hasilkan dari perkembangan anak dengan model pengembangan meningkatkan kemampuan seni finger painting menggunakan rumus.

Rumus menghitung persentase keberhasilan pencapaian perkembangan tiap indikator yaitu :

$$P = \frac{f}{n} x100\%$$

Keterangan :

P = Hasil perolehan bintang per anak

f = Jumlah bintang yang diperoleh anak

n = Jumlah seluruh anak.

Kemampuan pembelajaran anak dinyakatan meningkat dan tuntas jika rata - rata persentase masing – masing indikator yang dinilai lebih dari 75%. sebaliknya ke

ketuntasan belajar anak di nyatakan belum tuntas jika rata– rata persentase masing – masing indikator kurang dari 75.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Penelitian Kemampuan Finger Painting Kelompok A1 Taman Kanak – Kanak Al HidayahTlumpu Kota Blitar Tahun Ajaran 2015 -2016 pada Siklus 1 adalah sebagai berikut:

No	Nama	Kemampuan Finger Painting				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adelia		√				√
2	Az Zahra		√				√
3	Nancy		√				√
4	Robbi				√	√	
5	Raditya			√		√	
6	Putri Aulia		√				√
7	Habib	√					√
8	Afda Rena			√		√	
9	Syafarah	√					√
10	Maulana	√					√
11	Dwi yani alfa		√				√
12	Kensa			√		√	
13	Zakia			√		√	
14	Hanum Nur			√		√	
15	An Nisa	√					√
16	Frista Raya		√				√
17	Arneta			√		√	
18	Gisa		√				√
19	Frico Fafian	√					√
20	Gea Nisa	√					√
	Jumlah	6	7	6	1	6	14
	Persentase (%)	30	35	30	5	30	70

Keterangan :
★ = Belum Berkembang (BB)
★★ = Mulai Berkembang (MB)
★★★ = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
★★★★ = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan tabel 4.4 memberi informasi bahwa pembelajaran yang dilkakukan memiliki persentasase anak dalam kemampuan *finger painting* sebagaiberikut :kualifikasi (★) Belum Berkembang (BB) 30% atau sebanyak 6 anak, (★★) Mulai Berkembang (MB) 35% atau sebanyak 7 anak,dan (★★★) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 30% atau sebanyak 6 anak dan kualifikasi (★★★★) Berkembang Sangat Baik (BSB) 5% atau sebanyak 1 anak. Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan *finger painting* kelompok A1 Taman Kanak – Kanak Al-Hidayah Tlumpu Kota Blitar tahun ajaran 2015 – 2016 masih rendah yaitu 30% , sedangkan kriteria ketuntasan minimal 75%.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan *finger painting* pada siklus I di kategorikan mengalami peningkatan namun masih rendah yaitu 10% dari 20% menjadi 30%, sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebesar 75%.

Karena belum mencapai kriteria ketuntasan yang ditetapkan maka dilanjutkan pada tindakan siklus II, Data Hasil Penelitian Kemampuan Finger PaintingKelompok A1 Taman Kanak – Kanak Al Hidayah Tlumpu Kota Blitar Tahun Ajaran 2015 -2016 pada Siklus II adalah sebagai berikut:

No	Nama	Kemampuan Finger Painting				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adelia		√				√
2	Az Zahra		√				√
3	Nancy			√		√	
4	Robbi				√	√	
5	Raditya			√		√	
6	Putri Aulia				√	√	
7	Habib	√					√
8	Afda Rena			√		√	
9	Syafarah		√				√
10	Maulana	√					√
11	Dwi yani alfa		√				√
12	Kensa			√		√	
13	Zakia	√					√
14	Hanum Nur				√	√	
15	An Nisa	√					√
16	Frista Raya			√		√	
17	Arneta			√		√	
18	Gisa				√	√	
19	Frico Fafian			√		√	
20	Gea Nisa		√				√
	Jumlah	4	5	7	4	11	9
	Persentase (%)	20	25	35	20	55	45

Keterangan :
★ = Belum Berkembang (BB)
★★ = Mulai Berkembang (MB)
★★★ = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
★★★★ = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan tabel 4.7 memberi informasi bahwa pembelajaran yang dilkakukan memiliki persentasase anak

dalam kemampuan *finger painting* sebagai berikut : kualifikasi (★) Belum Berkembang (BB) 20% atau sebanyak 4 anak,(★★) Mulai Berkembang (MB) 25% atau sebanyak 5 anak,dan (★★★) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 35% atau sebanyak 7 anak dan kualifikasi (★★★★) Berkembang Sangat Baik (BSB) 20% atau sebanyak 4 anak. Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan *finger painting* kelompok A1 Taman Kanak – Kanak Al-Hidayah Tlumpu Kota Blitar tahun ajaran 2015 – 2016 masih belum berhasil yaitu 55% , sedangkan kriteria ketuntasan minimal 75%.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan *finger painting* pada siklus II di kategorikan mengalami peningkatan namun masih rendah yaitu 25%, dari 30% menjadi 55%, sedangkan kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan sebesar 75%.

Hasil Penelitian Kemampuan Finger Painting Kelompok A1 Taman Kanak – KanakAl HidayahTlumpu Kota Blitar Tahun Ajaran 2015 -2016 pada Siklus III

No	Nama	Kemampuan Finger Painting				Kriteria Ketuntasan	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Adelia				√	√	
2	Az Zahra			√		√	
3	Nancy			√		√	
4	Robbi				√	√	
5	Raditya				√	√	
6	Putri Aulia				√	√	
7	Habib			√		√	
8	Afda Rena			√		√	
9	Syafarah			√		√	
10	Maulana			√		√	
11	Dwi yani alfa				√	√	
12	Kensa		√				√
13	Zakia	√					√
14	Hanum Nur			√		√	
15	An Nisa			√		√	
16	Frista Raya				√	√	
17	Arneta		√				√
18	Gisa				√		
19	Frico Fafian				√		
20	Gea Nisa		√				√
	Jumlah	1	3	8	8	16	4
	Persentase (%)	5	15	40	40	80	20

Keterangan :
★ = Belum Berkembang (BB)
★★ = Mulai Berkembang (MB)
★★★ = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
★★★★ = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan tabel 4.10 maka dapat dijelaskan bahwa persentasase anak dalam kemampuan *finger painting* sebagaiberikut : kualifikasi (★) Belum Berkembang (BB) 5% atau sebanyak 1 anak,(★★) Mulai Berkembang (MB) 15% atau sebanyak 3 anak,dan (★★★) Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 40% atau sebanyak 8 anak dan kualifikasi (★★★★) Berkembang Sangat Baik (BSB) 40% atau sebanyak 8anak. Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan *finger painting* kelompok A1 Taman Kanak – Kanak Al-Hidayah Tlumpu Kota Blitar tahun ajaran 2015 – 2016 dinyatakan berhasil karena sudah mencapai ketuntasan 80% , sedangkan kriteria ketuntasan minimal adalah 75%.

Berdasar hasil analisa perhitungan kemampuan *finger painting* pada siklus III di kategorikan mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 30%, dari 55% menjadi 80%.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui kegiatan finger painting dapat meningkatkan kemampuan seni pada anak kelompok A1 TK Al Hidayah Tlumpu Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Ini terbukti dari adanya peningkatan kemampuan seni rupa pada anak dari siklus I sebesar 30%, menjadi 55% pada siklus II dan meningkat menjadi 80% pada siklus III.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian tentang implementasi kegiatan *finger painting* terhadap pengembangan kemampuan seni pada penelitian tindakan kelas ini, dapat disarankan bahwa :

1. Bagi anak, dalam rangka meningkatkan kemampuan seni pada kegiatan finger painting.
2. Bagi guru, dapat meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan dan menciptakan media seni rupa, dan guru diharapkan memiliki kepekaan untuk segera memperbaiki proses pembelajaran jika ditemukan masalah yang menyebabkan hasil belajar kurang maksimal dengan mengembangkan berbagai media belajar, menerapkan berbagai metode pembelajaran dan mengembangkan berbagai model pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.
3. Bagi lembaga, karena penelitian ini berdampak positif bagi anak dan pendidik dalam Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan sebaiknya alat dan bahan kegiatan finger painting selalu di sediakan oleh sekolah, baik yang berbentuk pasta warna maupun bahan yang akan di olah oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

https ://mudarman.word press.com/…/*Permen Dikbud-no-137 tahun 2014* Tentang Standar PAUD(diakses, 19 Desember 2015).

Kementrian Pendidikan Nasional Dirjen Manajemen Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK Dan SD. 2010. *Pedoman Pembelajaran Seni di Taman kanak – Kanak. 2010.* Jakarta :Peserta workshop Naskah Seri Pembelajaran TK.

Eheart dan Leavit,1958:2.Dalam Widia Pekerti, dkk. 2015**.***Metode Pengembangan seni.*Tangerang Selatan : UNIVERSITAS TERBUKA.

Kementrian Pendidikan Nasional Dirjen Manajemen Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK Dan SD. 2010.*Pedoman Penilaian Taman* Pembelajaran TK.

Eheart dan Leavit,1958:63. Dalam Widia Pekerti, dkk. 2015**.***Metode Pengembangan seni.*Tangerang Selatan : UNIVERSITAS TERBUKA.

Sugiharto,2004. Dalam Widia Pekerti, dkk. 2015**.** *Metode Pengembangan seni.*

Tangerang Selatan : UNIVERSITAS TERBUKA.

Soedarso Sp,1987. Dalam Widia Pekerti, dkk. 2015**.** *Metode Pengembangan seni*.Tangerang Selatan : UNIVERSITAS TERBUKA.

Kementrian Pendidikan Nasional Dirjen Manajemen Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK Dan SD. 2010. *Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Taman Kanak – Kanak. 2010.* Jakarta :Peserta workshop Naskah Seri Pembelajaran TK.

Haskel,1979. Dalam Widia Pekerti, dkk. 2015**.** *Metode Pengembangan seni*.Tangerang Selatan : UNIVERSITAS TERBUKA.

Pof.Dr.Ishak Abdulhak, M.Pd &Dr. Ugi Suprayogi. 2011. *Penelitian Tindakan Dalam Pendidikan Informal*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Rini Hildayani, dkk. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak*. Tangerang Selatan : UNIVERSITAS TERBUKA.

Widia Pekerti, dkk. 2015**.***Metode Pengembangan seni*.Tangerang Selatan : UNIVERSITAS TERBUKA.

Departemen pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Dan Menengah Direktorat Tenaga Kependidikan 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*,Edisi -2 2004

Stepen P. Robbins.2003. Prilaku Organisasi.(online) https://plus.google.com/u/o/+CokiSiadri88/posts, diunduh 25 juli 2016

Pekerti, Widia, dkk. 2015. *Metode Perkembangan Seni*. Banten: Universitas Terbuka-Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Dasna I Wayan. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas dan Karya Ilmiah*. Malang: UM